

RINGKASAN

AFIFAH CHOERUNISA. Penerapan Teknologi Mesin Pengering Oven Pala pada Kelompok Tani Tani Mukti Kabupaten Purwakarta. *Implementation Technology of Nutmeg Dryer Machine at Tani Mukti Farmers Group in Kabupaten Purwakarta*. Dibimbing oleh ANDRI LATIEF.

Tanaman pala termasuk tanaman aromatik dari genus *Myristica*. Bagian tanaman pala yang mempunyai nilai ekonomis adalah bagian buah yang terdiri dari 83,3% daging buah; 3,22% fuli; 3,94% tempurung biji dan 9,54% daging biji. Biji dan fuli pala dapat dimanfaatkan sebagai rempah masakan sehari-hari dan bahan baku industri penyulingan minyak atsiri. Kelompok Tani Tani Mukti merupakan kelompok tani yang bergerak dibidang tanaman perkebunan khususnya tanaman pala. Luas lahan tanaman pala di Desa Cibuntu Kecamatan Wanayasa saat ini mencapai 14,3 ha dengan produksi 2 ton per hektar. Petani pada Kelompok Tani Tani Mukti biasanya melakukan pengolahan pada bagian-bagian buah pala sebelum menjualnya. Pengeringan adalah kegiatan untuk menurunkan kadar air sampai kadar air keseimbangan sehingga produk aman untuk disimpan dan merupakan salah satu tahap penanganan pasca panen yang cukup kritis guna meningkatkan mutu biji dan fuli yang dihasilkan. Pengeringan yang dilakukan oleh petani umumnya dengan cara penjemuran. Penjemuran biji dan fuli pala dilakukan oleh petani dengan memisahkan bagian fuli dengan biji pala itu sendiri. Pengeringan dengan penjemuran bergantung pada cuaca sehingga mudah berjamur serta dapat dirusak serangga dan hewan lainnya, selain itu juga jumlah produksi terbatas dengan luasan lantai jemur. Metode pengeringan yang diperlukan untuk meningkatkan mutu dan jumlah produksi biji pala yaitu menggunakan alat pengering buatan.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis penerapan teknologi mesin pengering oven pala pada Kelompok Tani Tani Mukti Kabupaten Purwakarta adalah merumuskan ide berdasarkan analisis SWOT dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada agar dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki dan mengkaji kelayakan pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial yaitu aspek pemasaran, produksi, organisasi dan manajemen, manajemen sumber daya manusia serta kolaborasi. Data dan informasi dalam penulisan kajian pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Tani Mukti bersumber dari data primer dan sekunder.

Hasil analisis dari perencanaan aspek finansial dan non finansial menunjukkan bahwa penerapan mesin pengering pala layak dijalankan. Hasil analisis finansial rencana pengembangan bisnis ini menghasilkan NPV sebesar Rp 23.817.512,00; $Net\ B/C > 1$ yaitu 14; $Gross\ B/C > 1$ yaitu 1,034; $IRR > discount\ rate$ yaitu 18,33%; dan $payback\ period >$ umur bisnis yaitu 3 tahun 2 bulan dimana umur bisnis yang direncanakan selama 5 tahun. Hasil perhitungan *switching value* menunjukkan batas toleransi kenaikan harga bahan baku pengeringan pala yaitu buah pala sebesar 8,6% dan harga bahan bakar berupa (*Liquidified Petroleum Gas*) LPG sendiri sebesar 359,1%. Sedangkan apabila terjadi penurunan harga jual biji dan fuli kering sebesar 8,2% dan 6,2%. Apabila penurunan harga *output* dan kenaikan harga *input* produksi lebih tinggi maka bisnis tidak layak.

Kata kunci: Kelompok Tani Tani Mukti, pala, pengembangan bisnis, pengeringan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.